



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN LITERASI DIGITAL
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA
SMP NEGERI 10 PURWOREJO**

Kun Fasikhatul Khasanah, Eliyanto

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: kunfasikhatul0@gmail.com

Abstract

The objectives of the study are: (1) to determine the effect of learning media on the PAI learning outcomes of students at SMP Negeri 10 Purworejo. (2) to determine the effect of digital literacy on the PAI learning outcomes of students at SMP Negeri 10 Purworejo. (3) to determine the effect of learning media and digital literacy together on the PAI learning outcomes of students at SMP Negeri 10 Purworejo. This study uses a correlational quantitative research approach. This study consists of two independent variables, namely learning media (X1), digital literacy (X2), and one dependent variable, namely students' PAI learning outcomes (Y). The data collection technique uses a questionnaire instrument. The research population was 253 students, while the research sample was 146 students. Before conducting the hypothesis test using simple regression and multiple regression, the validity and reliability of the instrument were tested and the analysis requirements were tested, including data normality and data linearity tests. Based on the research results, it can be concluded that: (1) Learning Media has a significant effect on the PAI Learning Outcomes of Students of SMP Negeri 10 Purworejo, as evidenced by the Sig value = $0.000 < \alpha = 0.050$, and the correlation coefficient value (r^2) = 0.396 or contributes 39.6%. (2) Digital Literacy has a significant effect on the PAI Learning Outcomes of Students of SMP Negeri 10 Purworejo, as evidenced by the Sig value = $0.000 < \alpha = 0.050$, and the correlation coefficient value (r^2) = 0.424 or only contributes 42.4%. (3) Learning Media and Digital Literacy together have a significant effect on the PAI Learning Outcomes of Students of SMP Negeri 10 Purworejo, as evidenced by the Sig value = $0.000 < \alpha = 0.050$, and the correlation coefficient value (R^2) = 0.475 or contributes 47.5%.

Keywords: *learning media, digital literacy, PAI learning outcomes of students*

Abstrak

Tujuan Penelitian adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 10 Purworejo. (2) untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 10 Purworejo. (3) untuk mengetahui pengaruh



media pembelajaran dan literasi digital secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 10 Purworejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independen), yaitu media pembelajaran (X_1), literasi digital (X_2), dan satu variabel terikat (dependen) yaitu hasil belajar PAI siswa (Y). Teknik pengumpulan data melalui instrumen angket. Populasi penelitian berjumlah 253 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 146 siswa. Sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen serta dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas data dan uji linieritas data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Media Pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 10 Purworejo, terbukti dari nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,050$, dan nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,396 atau berkontribusi sebesar 39,6%. (2) Literasi Digital berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 10 Purworejo, terbukti dari nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,050$, dan nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,424 atau hanya berkontribusi sebesar 42,4%. (3) Media Pembelajaran dan Literasi Digital secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 10 Purworejo, terbukti dari nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,050$, dan nilai koefisien korelasi (R^2) = 0,475 atau berkontribusi sebesar 47,5 %.

Kata kunci: *media pembelajaran, literasi digital, hasil belajar PAI siswa*

PENDAHULUAN

Beberapa hal penting yang membantu memastikan sekolah menawarkan pengajaran berkualitas baik salah satu hal penting ini adalah ketersediaan perangkat belajar memadai. Tanpa perangkat dan fasilitas yang memadai, seperti materi pembelajaran, pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik. Media pembelajaran membantu guru menjelaskan pelajaran dengan lebih baik dan berbagi informasi dengan siswa.¹

Media pembelajaran bertindak seperti penyampai pesan yang membantu siswa belajar. Penggunaan perangkat ini memudahkan siswa memahami pelajaran dan membuat mereka tetap tertarik dan bersemangat untuk belajar. Pemanfaatan perangkat pembelajaran pada tahap sebelum belajar bisa membuat kemampuan belajar siswa dan penyajian informasi yang jelas.² Media ini

¹ Fajriyah, K., Fatimah, S., & Rinawati, A. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas 2 Di SD Negeri Wotbuwono. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 180-188.

² Al Hasan, A. R., Fatkhurohim, J., Shyfa, R., Fatimah, S., & Subarkah, I. (2023). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas IX E di SMP Negeri 4 Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 359-371.



tidak hanya membantu menjaga minat dan motivasi, akurat, memahami informasi dengan baik. Melalui media juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi lebih konkret.³

Kenyataannya seringkali terjadi hambatan/tantangan pembelajaran, anak sering merasa tidak termotivasi dan sulit untuk memahami materi pembelajaran. Beberapa siswa tidak tertarik belajar, dan tidak tersedia cukup alat atau fasilitas untuk mendukung penggunaan media pembelajaran secara efektif. Banyak sekolah dan tempat pendidikan memiliki media pembelajaran yang kurang memadai. Media pembelajaran ini mungkin kurang memadai jumlah atau jenisnya, kualitasnya buruk, dan mungkin sulit didapatkan atau digunakan oleh siswa. Siswa seringkali tidak peduli dengan alat bantu ini, tidak menunjukkan minat atau kegembiraan ketika harus menggunakannya. Akibatnya, ketika siswa dipaksa menggunakan alat bantu ini, mereka merasa terbebani. Ketika siswa merasa terbebani, mereka kehilangan minat. Hal ini terjadi karena bahkan sebelum mereka mulai menggunakan media pembelajaran tersebut, mereka sudah kesulitan memahami atau menggunakannya. Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting. Wulandari dkk. mengatakan bahwa memiliki perangkat belajar tepat sekali digunakan untuk membuat cara anak paham isi pelajaran. Pemanfaatan media akan memberikan pengalaman nyata dan langsung, serta membantu mereka terhubung dengan materi secara bermakna.⁴

Ketidaktertarikan guru dan ketidaktertarikan siswa dalam pemanfaatan media belajar dapat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan pentingnya perangkat ajar dalam membantu kelancaran belajar. Namun realitasnya di lapangan belum sepenuhnya digunakan media pembelajaran dengan baik, sebagaimana observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 10 Purworejo tentang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan seberapa baik siswa memahami materi pelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran belum optimal. Sebagai contoh, SMP Negeri 10 Purworejo memiliki sarana dan prasarana yang baik.

³ Fatimah, S. (2021, December). Analisis Kebutuhan Pengembangan Aplikasi Android berbasis Potensi Lokal sebagai Media Pembelajaran Sains. In *Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI*.

⁴ Amelia Putri Wulandari, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, Zakiah Ulfiyah. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar". *Journal on Education*, Vol.05, No.02, Th.2023, pp. 3928-3936.



Namun, pemanfaatan media pembelajaran secara keseluruhan masih belum optimal.⁵

Literasi erat kaitannya tentang informasi. Kemampuan memahami dan menilai informasi ini sangatlah penting. Dalam dunia akademis, literasi merupakan topik yang besar. Budaya literasi yang kuat diyakini dapat membantu orang belajar dan bersaing di dunia. Literasi sering dianggap sebagai bagian dari budaya yang menghargai membaca dan menulis. Awalnya, literasi hanya berarti kemampuan membaca dan memahami teks, tetapi kini mencakup banyak hal lainnya.⁶

Dunia saat ini berubah dengan cepat berkat teknologi. Kita hidup di era di mana segala sesuatu terhubung dengan perangkat elektronik. Teknologi membantu orang melakukan banyak hal dengan lebih mudah. Teknologi memainkan peran besar dalam cara hidup kita saat ini, mendorong masyarakat memasuki era digital. Era digital memang membawa banyak hal baik, tetapi juga memiliki beberapa masalah, yang menjadikannya tantangan bagi semua orang.

Gagasan kunci dalam dunia digital adalah literasi digital. Literasi digital berkaitan erat dengan informasi. Informasi penting bagi manusia karena membantu mereka melakukan banyak hal. Informasi selalu berubah, terutama dengan bantuan media digital dan perangkat komunikasi. Kini, informasi tidak hanya tersedia dalam buku atau kertas cetak; informasi dapat ditemukan secara daring. Oleh karena itu, siswa dan masyarakat umum perlu belajar dan mengikuti perkembangan terbaru. Untuk itu, siswa harus memiliki keterampilan literasi digital.

SMP Negeri 10 Purworejo adalah sekolah yang berprestasi dan telah mulai mengajarkan literasi digital kepada siswanya. Mereka memberikan pengetahuan tentang cara menggunakan teknologi kepada siswa. Hal ini ditunjukkan oleh fasilitas dan tata letak sekolah. Misalnya, mereka memiliki perpustakaan yang menyediakan lebih dari sekadar buku. Perpustakaan juga menyediakan komputer yang terhubung dengan Wi-Fi, sehingga siswa dapat mengakses informasi daring. Perangkat ini membantu siswa menemukan informasi yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugas sekolah.⁷ Berdasarkan pembicaraan pertama yang dilakukan peneliti

⁵ Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 10 Purworejo, Tanggal 26 Mei 2025.

⁶ UNESCO. *Development of Information Literacy: Through School Libraries In*. (SouthEast Asia Countries, Bangkok: UNESCO, 2005): 148.

⁷ Hasil Observasi di SMP Negeri 10 Purworejo, Tanggal 26 Mei 2025.



dengan pustakawan dan guru di SMP Negeri 10 Purworejo, siswa diperbolehkan menggunakan perangkat digital untuk mencari informasi dan menyelesaikan tugas sekolah.⁸

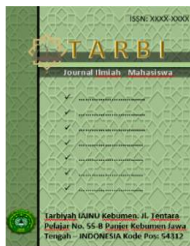
Untuk membantu siswa menemukan informasi daring, sekolah menyediakan komputer dan Wi-Fi di perpustakaan. Guru memberikan pelajaran tentang literasi digital, sehingga siswa tahu cara mencari informasi dari internet. Namun, beberapa siswa masih kesulitan menggunakan perangkat digital dengan benar dan membedakan informasi mana yang dapat dipercaya, sehingga mereka kesulitan menyelesaikan tugas. Tantangan besar dalam belajar mengajar ketika siswa belum sebaik yang diharapkan. Selain itu, memilih materi sebagaimana diinginkan sangatlah penting. Guru harus siap menyesuaikan metode pengajaran. Mereka harus memperhatikan apa yang dialami siswa dan lingkungan kelas selama pembelajaran. Gagasan pemahaman bagaimana pengajaran dan pembelajaran berlangsung memegang peran penting, sehingga perlu selalu mengikuti perkembangan gagasan baru ini. Hal ini membantu meningkatkan kualitas belajar siswa, yang merupakan tujuan utama kegiatan sekolah.

Berdasarkan situasi yang dijelaskan dan temuan yang telah diamati, peneliti ingin mengkaji isu-isu terkait media pembelajaran dan literasi digit di SMP Negeri 10 Purworejo. Peneliti berharap penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana media pembelajaran dan literasi digital memengaruhi hasil belajar siswa dan dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi sekolah lain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif korelasional. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independen), yaitu media pembelajaran (X_1), literasi digital (X_2), dan satu variabel terikat (dependen) yaitu hasil belajar PAI siswa (Y). Tempat penelitian ini di SMP Negeri 10 Purworejo, yang beralamat di Grabag – Kutoarjo, Jl. Ketawang No.KM.6, RT.001/RW.001, Babrik, Dukuhdungus, Kec. Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54265. SMP Negeri 10 Purworejo merupakan salah satu sekolah terbaik di Purworejo yang memiliki peringkat akreditasi A, yang media pembelajaran memadai dan telah menerapkan literasi digital bagi para siswanya. Hal tersebut menarik untuk diteliti, terutama bagi peneliti, untuk meneliti pengaruh media

⁸ Wawancara dengan Guru SMP Negeri 10 Purworejo, Tanggal 26 Mei 2025.



pembelajaran dan literasi digital terhadap hasil belajar siswa dan seberapa besar kontribusinya. Sedangkan Waktu penelitian adalah antara bulan 01 Mei s/d 31 Juli 2025. Waktu tersebut peneliti gunakan mulai dari observasi pendahuluan, pengumpulan data, analisis data, sampai dengan penarikan kesimpulan.

Menurut Arikunto, “populasi mengacu pada semua objek yang diteliti.”⁹ Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa SMP Negeri 10 Purworejo pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah total siswa dalam populasi adalah 253 siswa, yang semuanya berada di kelas delapan. Sedangkan Sampel adalah bagian dari kelompok yang menunjukkan jumlah dan ciri yang sama dengan keseluruhan populasi.¹⁰ Dalam penelitian ini, sampel dipilih secara acak menggunakan Tabel Isaac dan Michael. Total populasi adalah 253, dan dengan tingkat signifikansi 5%, jumlah siswa dalam sampel adalah 146. Anda dapat melihat detailnya pada tabel di bawah ini.

Penelitian ini menggunakan kuesioner berisi pertanyaan tertulis untuk mengumpulkan informasi dari peserta mengenai materi pembelajaran dan literasi digital. Selain itu, dokumen juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam penelitian ini, penyusunan instrumen dilakukan dalam beberapa langkah. Pertama, variabel penelitian diidentifikasi. Kemudian, indikator untuk setiap variabel dibuat. Selanjutnya, kisi-kisi instrumen dibuat. Setelah itu, instrumen diuji. Terakhir, validitas dan reliabilitasnya diperiksa. Instrumen disusun menggunakan kisi-kisi umum yang mencakup media pembelajaran, literasi digital, dan hasil belajar siswa, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini. Penelitian ini mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Hal utama yang diukur adalah seberapa baik siswa belajar, yang disebut variabel dependen (Y). Faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hasil ini adalah media pembelajaran (X1) dan literasi digital (X2), yang merupakan variabel independen.

Uji validitas dalam penelitian ini memeriksa keakuratan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Hal ini dilakukan dengan dua cara utama: mendapatkan pendapat dari para ahli dan

⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 81.



memeriksa validitas isi, yaitu membandingkan isi alat ukur dengan apa yang sudah diketahui. Pengujian (uji coba instrumen) dilakukan untuk memastikan alat ukur berfungsi dengan baik dan memberikan hasil yang konsisten. Pengujian telah dilakukan pada SMP Negeri 10 Purworejo, di mana 20 siswa beserta partisipan utama penelitian mengisi kuesioner uji coba untuk alat ukur tersebut. Validitas setiap butir soal diperiksa menggunakan analisis butir soal, yang melihat bagaimana skor setiap butir soal berhubungan dengan skor total, yaitu penjumlahan dari semua skor butir soal. Jika dilihat dari koefisien korelasi, butir soal yang menunjukkan hubungan positif dengan skor total dan memiliki korelasi yang kuat dianggap memiliki validitas tinggi. Untuk ukuran sampel 20, korelasi minimum yang dipersyaratkan adalah $r \geq 0,468$. Rumus *pearson product moment* digunakan untuk mengukur korelasi, dan dihitung menggunakan perangkat lunak *SPSS 16.0 for Windows*.

Uji reliabilitas instrumen memeriksa stabilitas dan keandalan kuesioner/angket, memastikan angket itu bisa digunakan/terpercaya untuk mengumpulkan informasi yang tepat bagi penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan program SPSS untuk menguji reliabilitas alat penelitian, menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah residual atau perbedaan dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki residual yang mengikuti distribusi normal. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS. Teknik analisisnya adalah sebagai berikut. (1) Jika nilai probability/Asymp. Sig (2 tailed) $\geq 0,05$, maka distribusi data normal. (2) Jika nilai probability/Asymp. Sig (2 tailed) sig 2 tailed $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.

Selanjutnya, Uji linearitas menentukan apakah ada hubungan garis lurus antara dua variabel yang diteliti. Uji ini membantu menentukan apakah hubungan di antara keduanya bersifat linear secara signifikan. Linear berarti hubungannya tampak seperti garis lurus. Uji ini membantu menentukan hubungannya linear atau tidak: (1) Jika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat; (2) Jika nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk menguji hipotesis penelitian, analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda



digunakan. Namun, pertama-tama, penting untuk menentukan kekuatan hubungan antar variabel. Untuk memahami seberapa erat hubungan antar variabel penelitian, panduan berikut digunakan untuk menginterpretasikan koefisien korelasi.¹¹

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Analisis regresi sederhana menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kesimpulan didasarkan pada kondisi-kondisi ini: (1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 pada taraf kepercayaan 95%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y); (2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 pada taraf kepercayaan 95%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Analisis Regresi Ganda digunakan ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat. Dalam penelitian ini, Analisis Regresi Berganda dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Analisis Regresi Berganda membantu mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen., dan mengikuti aturan berikut: (1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. (2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Hasil Output SPSS Pengaruh Media Pembelajaran (X1) terhadap Hasil Belajar PAI Siswa (Y)

¹¹ Sugiyono. *Op. Cit.*, hlm. 184.

Tabel 1. Correlations of X1 and Y

		Hasil Belajar PAI Siswa	Media Pembelajaran
Pearson Correlation	Hasil Belajar PAI Siswa	1.000	.629
	Media Pembelajaran	.629	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar PAI Siswa	.	.000
	Media Pembelajaran	.000	.
N	Hasil Belajar PAI Siswa	146	146
	Media Pembelajaran	146	146

Hubungan antara media pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam bersifat positif. Nilai r sebesar 0,629 menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan media pembelajaran, maka hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam juga akan meningkat.

**Tabel 2. Pengaruh X1 terhadap Y
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	.629 ^a	.396	.392	5.510	.396	94.484	1 144	.000

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI Siswa

R (korelasi) sebesar 0,629 menunjukkan hubungan media pembelajaran (X1) dengan hasil belajar PAI siswa (Y) positif.

R Square (korelasi koefisien) sebesar 39,6 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X1 kepada Y.

**Tabel 3. Signifikan Pengaruh X1 terhadap Y
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2868.681	1	2868.681	94.484	.000 ^a
	Residual	4372.065	144	30.362		
	Total	7240.747	145			

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI Siswa

Perbandingann Fhitung dan Ftabel serta Sig dan α :

Fhitung = 94,484 > Ftabel = 3,06, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Sig = 0,000 < α = 0,050, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**Tabel 4. Model Persamaan Regresi Pengaruh X1 terhadap Y
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.746	4.433		9.417	.000
	Media Pembelajaran	.960	.099	.629	9.720	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI Siswa

Model persamaan regresi untuk memperkirakan hasil belajar PAI siswa (Y) dipengaruhi oleh media pembelajaran (X1) adalah:

Jika media pembelajaran (X1=0), maka diperkirakan tingkat hasil belajar PAI siswa sebesar 41,746. Sedangkan jika media pembelajaran bertambah 1 poin (X1=5), maka hasil belajar PAI siswa akan naik sebesar $41,746 + 0,960 (5) = 46,546$.

Koefisien regresi $b = 0,960$ menunjukkan seberapa besar peningkatan hasil belajar PAI siswa untuk setiap peningkatan satu poin dalam jawaban mereka yang terkait dengan hasil belajar PAI.

2. Analisis Hasil Output SPSS Literasi Digital (X2) terhadap Hasil Belajar PAI Siswa (Y)

Tabel 5. Correlations of X2 and Y

		Hasil Belajar PAI Siswa Literasi Digital	
Pearson Correlation	Hasil Belajar PAI Siswa	1.000	.651
	Literasi Digital	.651	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar PAI Siswa	.	.000
	Literasi Digital	.000	.
N	Hasil Belajar PAI Siswa	146	146
	Literasi Digital	146	146

Terdapat hubungan positif antara literasi digital siswa dengan hasil belajar siswa dalam pendidikan agama Islam. Nilai korelasinya adalah 0,651, yang berarti bahwa seiring dengan peningkatan literasi digital, hasil belajar dalam pendidikan agama Islam juga cenderung meningkat.

**Tabel 6. Pengaruh X2 terhadap Y
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	.651 ^a	.424	.420	5.383	.424	105.868	1 144	.000

a. Predictors: (Constant),
Literasi Digital

b. Dependent Variable: Hasil Belajar
PAI Siswa

R (korelasi) sebesar 0,651 menunjukkan hubungan literasi digital (X2) dengan hasil belajar PAI siswa (Y) positif.

R Square (korelasi koefisien) sebesar 42,4 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X2 kepada Y.

Tabel 7. Signifikansi Pengaruh X2 terhadap Y ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3067.877	1	3067.877	105.868	.000 ^a
	Residual	4172.870	144	28.978		
	Total	7240.747	145			

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI Siswa

Perbandingan Fhitung dan Ftabel serta Sig dan α :

Fhitung = 105,868 > Ftabel = 3,06, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Sig = 0,000 < α = 0,050, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 8. Model Persamaan Regresi Pengaruh X2 terhadap Y Coefficients^a

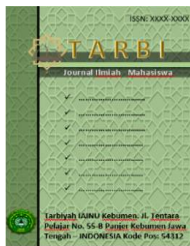
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.349	3.938		11.262	.000
	Literasi Digital	.891	.087	.651	10.289	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI Siswa

Model persamaan regresi untuk memperkirakan hasil belajar PAI siswa (Y) dipengaruhi oleh literasi digital (X2) adalah:

Jika literasi digital (X2=0), maka diperkirakan tingkat hasil belajar PAI siswa sebesar 44,349. Sedangkan jika literasi digital bertambah 1 poin (X2=5), maka tingkat hasil belajar PAI siswa akan naik sebesar $44,349 + 0,891 (5) = 48,804$.

Koefisien regresi b = 0,891 menunjukkan seberapa besar peningkatan hasil belajar PAI siswa untuk setiap poin tambahan yang mereka peroleh dalam literasi digital.



3. Analisis Hasil Output SPSS Pengaruh Media Pembelajaran (X1) dan Literasi Digital (X2) secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar PAI Siswa (Y)

Tabel 9. Correlations of X1, X2 and Y

		Hasil Belajar PAI Siswa	Media Pembelajaran	Literasi Digital
Pearson Correlation	Hasil Belajar PAI Siswa	1.000	.629	.651
	Media Pembelajaran	.629	1.000	.727
	Literasi Digital	.651	.727	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar PAI Siswa	.	.000	.000
	Media Pembelajaran	.000	.	.000
	Literasi Digital	.000	.000	.
N	Hasil Belajar PAI Siswa	146	146	146
	Media Pembelajaran	146	146	146
	Literasi Digital	146	146	146

Korelasi parsial antara variabel media pembelajaran (X1) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa (Y) memiliki nilai r sebesar 0,629. Hal ini menunjukkan hubungan positif antara X1 dan Y.

Korelasi parsial antara variabel literasi digital (X2) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa (Y) memiliki nilai r sebesar 0,651.

Hal ini juga menunjukkan hubungan positif antara X2 dan Y.

**Tabel 10. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y
Model Summary^b**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
				R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.690 ^a	.475	5.154	.475	64.816	.000

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI Siswa

Korelasi (R) secara simultan antara variabel media pembelajaran (X1) dan literasi digital (X2) terhadap hasil belajar PAI siswa (Y) diperoleh nilai sebesar R = 0,690. R Square (korelasi koefisien) sebesar 47,5 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X1 dan X2 kepada Y.

**Tabel 11. Signifikansi Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3442.854	2	1721.427	64.816	.000 ^a
	Residual	3797.893	143	26.559		
	Total	7240.747	145			

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI Siswa

Perbandingann Fhitung dan Ftabel serta Sig dan α :

Fhitung = 64,816 > Ftabel = 3,06, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Sig = 0,000 < α = 0,050, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 12. Model Persamaan Regresi Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficient s		
1	(Constant)	36.682	4.287	Beta	8.557	.000
	Media Pembelajaran	.506	.135	.331	3.757	.000
	Literasi Digital	.561	.121	.410	4.650	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI Siswa

Model persamaan regresi untuk memperkirakan hasil belajar PAI siswa (Y) yang dipengaruhi oleh media pembelajaran (X1), dan literasi digital (X2) adalah:

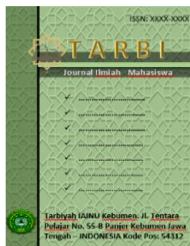
Jika media pembelajaran dan literasi digital (X1 dan X2 = 0), maka diperkirakan tingkat hasil belajar PAI siswa sebesar 36,682. Sedangkan jika media pembelajaran dan literasi digital (X1 dan X2 = 5), maka hasil belajar PAI siswa akan naik menjadi:

$$\begin{aligned}
 Y &= 36,682 + 0,506X_1 + 0,561X_2 \\
 &= 36,682 + 0,506(5) + 0,561(5) \\
 &= 36,682 + 2,53 + 2,805 \\
 &= 42,017
 \end{aligned}$$

Koefisien regresi b sebesar 0,506 dan 0,561 menunjukkan seberapa besar peningkatan hasil belajar PAI siswa untuk setiap poin tambahan dalam jawaban mereka yang terkait dengan media pembelajaran dan literasi digital.

1. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 10 Purworejo

Media pembelajaran mencakup alat atau materi apa pun yang membantu menyajikan konten belajar melalui upaya tepat yang menjadikan anak tetap senang, fokus, serta terlibat secara emosional selama pembelajaran. Media pembelajaran mendukung tujuan pembelajaran dengan membuat proses belajar mengajar lebih efektif. Media pembelajaran dapat berupa sumber daya



apa pun yang digunakan guru untuk membantu meningkatkan pengajaran mereka dan menjadikan pembelajaran lebih baik bagi siswa.¹²

Media pembelajaran di sini berarti semua alat, perlengkapan, dan fasilitas yang digunakan selama proses pembelajaran di SMP Negeri 10 Purworejo. Semua ini dimaksudkan untuk membantu membuat pembelajaran semakin tepat dan efisien dalam mencapai tujuan. Tujuan pembelajaran difokuskan pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Menciptakan korelasi pembelajaran dan kinerja siswa. Dalam hal ini, media pembelajaran mencakup peralatan yang digunakan, cara penggunaannya, dan pemilihan media yang mendukung proses pembelajaran.

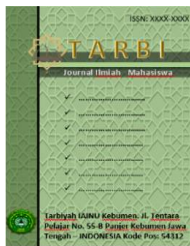
Analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,629. Hubungan positif berarti semakin baik media pembelajaran, semakin baik pula hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Untuk menguji apakah salah satu variabel independen (X_1) memengaruhi variabel dependen (Y), digunakan uji-t. Hasilnya menunjukkan nilai t hitung (9,720) lebih tinggi daripada nilai t tabel (6,314), dan nilai Sig (0,000) lebih rendah daripada α (0,050). Ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Jadi, gagasan pertama bahwa media pembelajaran berpengaruh besar terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 10 Purworejo adalah benar. Nilai R kuadrat sebesar 39,6% menunjukkan bahwa X_1 bertanggung jawab atas 39,6% perubahan pada Y . Hasil ini sesuai dengan gagasan Arikunto bahwa "media pembelajaran adalah segala sesuatu yang membantu dan mempercepat pembelajaran." Hal ini juga sesuai dengan gagasan Setiaji bahwa "media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mencakup hal-hal seperti alat peraga, waktu, buku, kesempatan, tempat, dan alat lain yang membantu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif."¹³

Hasil studi ini mendukung dan memperkuat gagasan bahwa penggunaan materi pembelajaran dapat membantu siswa belajar secara optimal. Sekolah perlu berfokus memastikan

¹² Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008).

¹³ Bambang Setiaji. *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 24.



ketersediaan fasilitas dan perangkat memadai, lengkap, dan berkualitas baik. Sekolah yang memiliki materi pembelajaran yang memadai cenderung lebih mampu membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya.

2. Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 10 Purworejo

Literasi digital berarti seseorang mampu memanfaatkan teknologi dan media digital untuk menemukan, melihat, menggunakan, dan mengolah informasi secara cerdas dan efektif. Literasi digital melibatkan kemampuan untuk memperoleh wawasan daring serta menggunakan kemampuan berpikir dan kemampuan teknis mengolah konten digital.¹⁴

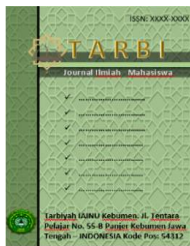
Literasi pada dasarnya adalah keterampilan untuk mampu mengkomunikasikan makna kepada orang lain sehingga Anda dapat berperan dalam masyarakat. Variabel kompetensi literasi informasi digital antara lain siswa mampu: (a) Keterampilan literasi siswa dalam memahami sumber informasi, (b) Keterampilan literasi informasi siswa terhadap sumber online, (c) Kemampuan menciptakan pengetahuan baru, (d) Kemampuan mengkomunikasikan informasi.

Analisis menunjukkan bahwa literasi digital berkaitan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang lebih baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,651. Korelasi positif berarti semakin tinggi literasi digital, semakin tinggi pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Untuk memeriksa apakah salah satu variabel independen (X_2) memengaruhi variabel dependen (Y) hingga taraf tertentu, uji-t dilakukan. Hasil menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel ($10,289 > 6,314$). Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengaruh tersebut signifikan, terbukti dari nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,050$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis kedua yang dinyatakan “Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 10 Purworejo” adalah terbukti kebenarannya. Adapun r^2 (r square atau korelasi koefisien) sebesar 42,4 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X_2 kepada Y .

¹⁴ Agus Wibowo. *Literasi Digital*. (Semarang: Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2024).



Literasi digital memiliki pengaruh positif yang jelas dan kuat terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 10 Purworejo. Penelitian ini mendukung teori Stripling yang menyatakan bahwa "literasi adalah tentang memahami ide-ide baru dengan cukup baik untuk menggunakannya saat dibutuhkan. Literasi juga tentang mengetahui cara belajar."¹⁵ Gagasan ini berawal dari makna dasar literasi, yaitu kemampuan membaca dan menulis. Literasi mencakup semua upaya yang diperlukan untuk memahami dan mempelajari cara menggunakan informasi. Ia juga mengatakan bahwa literasi berkaitan dengan membaca dan menulis, dan hal ini berperan dalam menentukan keberhasilan seseorang di sekolah. Oleh karena itu, literasi merupakan alat yang membantu seseorang berprestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan gagasan bahwa memiliki keterampilan digital yang baik membantu siswa belajar lebih baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 10 Purworejo. Oleh karena itu, sekolah perlu lebih memperhatikan literasi digital. Seluruh warga sekolah perlu memahami keterampilan digital dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan lancar.

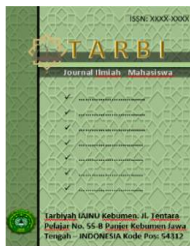
3. Pengaruh Media Pembelajaran dan Literasi Digital secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 10 Purworejo

Secara umum, hasil belajar meliputi seluruh semua aspek perkembangan siswa dalam pembelajaran mereka. Hasil pembelajaran dapat diketahui apakah seseorang benar-benar memahami suatu mata pelajaran dengan melihat pencapaiannya. Jika pencapaian siswa kuat, mereka dianggap berhasil. Jika pencapaian mereka lemah, mereka dianggap gagal.

Hasil belajar berkualitas tinggi membantu siswa mencapai kesuksesan akademis dan pribadi setelah menyelesaikan suatu jenjang atau program. Capaian ini menunjukkan kemajuan dibandingkan dengan apa yang telah mereka ketahui sebelumnya. Hal ini dapat melihat dan mengukur perubahan dalam cara berpikir, bertindak, dan merasakan siswa sebagai hasil dari pembelajaran mereka.¹⁶

¹⁵ Barbara Stripling. *Libraries for the National Educational Goals*. (ERIC, 1992).

¹⁶ Sudarwan Danim. *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007): 53.



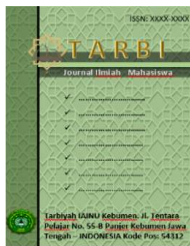
Hasil belajar siswa adalah keterampilan dan pengetahuan maupun perubahan sikap. Capaian ini utamanya kemampuan berpikir dan kemampuan praktis. Capaian belajar menunjukkan seberapa baik prestasi siswa, dan tingkat keberhasilannya bergantung pada beberapa faktor. Banyak hal yang menjadikan optimalnya hasil belajar siswa, antara lain seberapa baik siswa memanfaatkan media/teknologi. Hasil belajar pada penelitian ini, diukur dengan perolehan nilai akademik, yang diketahui melalui nilai ulangan harian Pendidikan Agama Islam (PAI).

Media Pembelajaran dan Literasi Digital memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,690, yang berarti kedua faktor tersebut berubah ke arah yang sama. Dengan demikian, ketika terjadi peningkatan dalam Media Pembelajaran dan Literasi Digital, maka terjadi pula peningkatan dalam prestasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Untuk menguji apakah kedua hal ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, digunakan uji F.

Berdasarkan hasil Uji F, diketahui bahwa $F_{hitung} = 64,816 > F_{tabel} = 3,06$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya, nilai $Sig = 0,000 < \alpha = 0,050$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang dinyatakan “Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Media Pembelajaran dan Literasi Digital secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 10 Purworejo” adalah terbukti kebenarannya. Adapun R^2 (r square atau korelasi koefisien) sebesar 47,5 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X_1 dan X_2 secara bersama-sama kepada Y.

Hasil penelitian ini sejalan dengan gagasan Arief S. Sadiman (2008) dan Agus Wibowo (2024), sebagaimana telah dibahas sebelumnya. Hal ini dikarenakan media pembelajaran dan literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 10 Purworejo.

Hasil ini memperkuat gagasan bahwa media pembelajaran dan literasi digital dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa PAI. Sekolah yang memiliki media pembelajaran yang baik dan lengkap cenderung membantu siswa PAI mereka belajar lebih baik. Demikian pula, sekolah yang guru dan siswanya memiliki keterampilan literasi digital yang kuat juga cenderung meningkatkan pembelajaran siswa PAI. Oleh karena itu, sekolah harus berfokus untuk



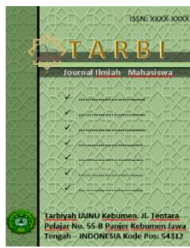
memastikan media pembelajaran mereka tersedia, lengkap, dan berkualitas tinggi. Sekolah juga harus berupaya meningkatkan keterampilan literasi digital, baik staf pengajar maupun siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka dapat diangkat simpulan sebagai berikut: 1) Media Pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 10 Purworejo, terbukti dari nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,050$, dan nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,396 atau berkontribusi sebesar 39,6%; 2) Literasi Digital berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 10 Purworejo, terbukti dari nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,050$, dan nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,424 atau hanya berkontribusi sebesar 42,4%; 3) Media Pembelajaran dan Literasi Digital secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 10 Purworejo, terbukti dari nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,050$, dan nilai koefisien korelasi (R^2) = 0,475 atau berkontribusi sebesar 47,5 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hasan, A. R., Fatkhurohim, J., Shyfa, R., Fatimah, S., & Subarkah, I. Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas IX E di SMP Negeri 4 Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 359-371, 2023.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Danim, S. *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Fajriyah, K., Fatimah, S., & Rinawati, A. Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas 2 Di SD Negeri Wotbuwono. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 180-188. 2022.
- Fatimah, S; Mahmudah, U; Mufti, Y. Analisis Kebutuhan Pengembangan Aplikasi Android berbasis Potensi Lokal sebagai Media Pembelajaran Sains. In *Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI*. 2021.



- Sadiman, A.S. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.
- Setiaji, B. *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.
- Stripling, B. *Libraries for the National Educational Goals*. ERIC, 1992.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- UNESCO. *Development of Information Literacy: Through School Libraries In SouthEast Asia Countries*, Bangkok: UNESCO, 2005.
- Wibowo, A. *Literasi Digital*. Semarang: Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2024.
- Wulandari, A.P., Salsabila, A.A., Cahyani, K., Nurazizah, T.S., Ulfiah, Z. “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar”. *Journal on Education*, Vol.05, No.02, (2023), pp. 3928-3936.